



BAB I PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang memiliki bobot 3 SKS merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, secara sederhana Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar belajar dan dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori saja, akan tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Fisika membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang fisika dalam dunia pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktek.
 - 2) Mendalamkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru Fisika khususnya dan tenaga kependidikan pada



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trenggong, Bantul, Yogyakarta

umumnya, mengatur (manajemen) program pendidikan fisika di sekolah.

- 5) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain *microteaching* dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/ lembaga dari tanggal 25 Februari 2014 kemudian pelaksanaan PPL selanjutnya dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru/ tenaga kependidikan profesional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Bantul, observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014 setelah penerjunan dan observasi utama pada 8 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 2 Bantul, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL ini.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul. Sekolah ini terletak di Jalan R.A. Kartini, Tlirenggo, Bantul, Bantul. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh peserta didik, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapny adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun pertama SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bapak Sudiyono yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 12 Juni 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trenggong, Bantul, Yogyakarta

1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978.

Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan.

Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa.

1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa.

1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 23 Juni 1981 Bp Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.

Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bp Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bp Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tgl 5 Agustus 1985.

1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.

1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjosk Nomor: 597?I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999

1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.

Mulai tanggal 1 November 2004 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004 dengan kepemimpinan beliau SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik dibidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru sangat positif. dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadai 2 lantai, dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trenggong, Bantul, Yogyakarta

Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009.

Pada awal tahun 2012, tepatnya tanggal 10 Juli 2012 kepala sekolah SMA N 2 Bantul dijabat oleh Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. Beliau menjadi kepala SMAN 2 Bantul perempuan yang kedua. Pada tanggal 1 Juni 2013, beliau dipindahtugaskan ke SMAN 1 Bantul. Sedangkan untuk kepala SMAN 2 Bantul, dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par dari tanggal 1 Juni 2013 hingga sekarang.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru selain juga menggunakan papan tulis.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

1) Ruang kelas

- Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS
- Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan MIA dan 3 kelas jurusan IIS
- Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.

2) Ruang Praktik dan Pendukung

- Ruang Tata Usaha (TU)
- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Wakil Kepsek
- Ruang BK
- Ruang guru
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Komputer
- Aula



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

- Ruang pertemuan kedap suara
- Gazebo
- Koperasi
- Perpustakaan
- UKS
- Ruang OSIS
- Mushola
- Tempat Parkir
- Lapangan Upacara
- Lapangan Basket
- Lapangan voli
- Lapangan bulu tangkis
- Kantin terpadu
- Toilet
- Pos Satpam
- Rumah penjaga sekolah
- Gudang
- Pengolahan sampah
- Kantin Kejujuran
- Ruang Agama Kristen
- Ruang Agama Katolik
- Ruang Pengandaa



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Untuk kelas X telah dimulai sejak tahun 2013, untuk kelas XI baru dimulai tahun ini, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tahun depan diharapkan keseluruhan telah menerapkan kurikulum 2013.

b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

NO	Pendidikan	STATUS	
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1	Strata 2 (S2)	8	0
2	Strata 1 (S1)	45	9
3	Sarjana Muda (D3)	3	-
JUMLAH		56	9

Dari tabel tersebut terlihat bahwa yang berpendidikan S2 ada 8 orang, yang berpendidikan S1 ada 54 orang dan yang berpendidikan D3 ada 3 orang. Mereka yang belum berpendidikan D3 semangat untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang S1 demikian juga dengan yang berpendidikan S1 memiliki semangat untuk melanjutkan ke Jenjang S2.

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang. Selain itu para guru juga selalu mengikuti upacara bendera tepat waktu dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

Jika ditinjau dari statusnya dapat kami sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	STATUS		JUMLAH
		PNS	GTT	
1	Bimbingan Penyuluhan	5	0	5
2	Pend. Agama Islam	2	1	3
	Pend. Agama Katolik	1	0	1
	Pend. Agama Kristen	0	1	1
3	PKn	3	1	4
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	1	5
5	Sejarah	3	0	3
6	Bahasa Inggris	5	0	5
7	Penjaskes	3	1	4
8	Matematika	6	0	6
9	Fisika	4	0	4
10	TI	1	1	2
11	Biologi	4	0	4
12	Kimia	3	0	3
13	Ekonomi/Akuntansi	3	0	3
14	Sosiologi	2	0	2
15	Geografi	2	0	2
16	Seni Budaya / Prakarya	3	2	5
17	Bahasa Jawa	1	1	2
18	Mulok Batik	0	0	0
JUMLAH		56	9	65



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

c. Potensi Karyawan

Data karyawan menurut pendidikan terakhir dan statusnya disajikan dalam tabel berikut:

NO	PENDIDIKAN	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP
1	SD	1	1
2	SMP	1	1
3	SMA	3	8
4	SARJANA MUDA	1	0
5	SARJANA	0	4
	JUMLAH	6	14

Dari tabel dapat dilihat tersebut rata-rata pendidikan karyawan SMA Negeri 2 Bantul berijazah SMA, namun karyawan SMA Negeri 2 Bantul memiliki etos kerja tinggi dan cukup berpotensi untuk berkembang dalam menjalankan tugasnya. Sehingga tugas-tugas yang diembannya dapat terselesaikan dengan baik dan dapat selesai dengan tepat waktu.

d. Potensi Peserta didik

Potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah peserta didik SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 723 peserta didik.

a) Potensi Akademik Peserta didik

- 1) Keterlibatan peserta didik dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi peserta didik dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
- 2) Partisipasi peserta didik dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi peserta didik dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

b) Potensi Non Akademik Peserta didik

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR, dll.
- 2) Peserta didik unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa PPL telah melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tujuan dari tahap ini adalah agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

b. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi PPL dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran yang tujuannya adalah agar menemukan masalah di lapangan sehingga dapat menganalisis dan menemukan strategi guna menindaklanjuti dan mengatasi masalah itu.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok sesuai dengan program studi masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan satu sampai dua dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP, pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembekalan
- 2) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Menerapkan inovasi pembelajaran
- 6) Melaksanakan administrasi guru, seperti mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.
- 7) Pengadaan pengayaan bagi siswa-siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun seawal mungkin ketika mahasiswa mulai diterjunkan. Hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL terlebih dahulu dicatat dalam buku agenda, sehingga ketika menyusun laporan tidak ada hal-hal yang terlewatkan.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Dalam merealisasikan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, segala sesuatunya dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Penjabaran dari kegiatan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Persiapan

Sebelum membuat perumusan program PPL, mahasiswa PPL melakukan observasi dan penyerahan oleh pihak UNY yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), selanjutnya mahasiswa PPL melakukan pengamatan (observasi), mencatat dan menganalisis hal-hal yang perlu dibenahi, diperbaiki dan ditambahkan demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain berdasarkan pengamatan secara langsung mahasiswa PPL juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk lebih memahami kondisi sekolah. Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Secara rinci persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro (*Micro Teaching*), mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain yang terkait pembelajaran. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

Dalam pengajaran mikro (*micro teaching*), mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga yang nantinya akan digunakan untuk PPL. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi tersebut meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Materi dari observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)

3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas)

b. Observasi Kondisi Sekolah

Materi dari observasi kondisi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, drumband, dsb)
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi siswa
- 17) Tempat ibadah
- 18) Kesehatan lingkungan

c. Observasi Kondisi Lembaga

Materi dari observasi kondisi lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai, program pengembangan)



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikan dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Obyek pengamatan observasi ini meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

e. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar diantaranya melihat program tahunan, program semester dan silabus yang dimiliki guru pembimbing yang didalamnya memuat kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator, materi pengalaman belajar dan sistem penilaiannya. Hal ini agar dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah bersangkutan. Pada tahap ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk mengadakan persiapan pengajaran.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 4 September 2014. Praktikan melakukan praktik mengajar di dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI MIA 2 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu dan XI MIA 3 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing Ibu Sunarti, S.Pd. yang merupakan guru bidang studi Fisika di SMA Negeri 2 Bantul. Di bawah ini adalah jadwal mengajar praktikan selama PPL dan mengampu di SMAN 2 Bantul. Praktikan mengajar 5 kali dalam seminggu, dengan jadwal sebagai berikut :

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	SENIN	XI-MIA 2	2-3	07.45-09.15	Ruang kelas XI-MIA 2



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

2	SELASA	XI-MIA 2	3-4	08.30-10.00	Ruang kelas XI-MIA 3
3	RABU	XI-MIA 3	5-6	10.15-11.45	Ruang kelas XI-MIA 2
4	KAMIS	XI-MIA 3	5-6	10.15-11.45	Ruang kelas XI-MIA 3

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menggunakan Kurikulum 2013
- c. Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Fisika, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dalam menyusun administrasi guru.. Guru pembimbing sangat berperan dalam praktik mengajar terbimbing ini, terutama ketika awal mengajar. Guru pembimbing memberikan masukan tentang teknik mengajar yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul. secara khusus. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas selama PPL berlangsung. Dari kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan:



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Senin, 11 Agustus 2014	2-3	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
2	Selasa, 12 Agustus 2014	3-4	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
3	Rabu, 13 Agustus 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
4	Kamis, 14 Agustus 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
5	Senin, 18 Agustus 2014	2-3	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
6	Selasa, 19 Agustus 2014	3-4	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
7	Rabu, 20 Agustus 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
7	Kamis, 21 Agustus 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
8	Senin, 25 Agustus 2014	2-3	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
9	Selasa, 26 Agustus 2014	3-4	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
10	Rabu, 27 Agustus 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
11	Kamis, 28 Agustus 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
12	Senin, 1 Juli 2014	2-3	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
13	Selasa, 2 Juli 2014	3-4	XI-MIA 2	Kinematika Gerak
14	Rabu, 3 Juli 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak
15	Kamis, 4 Juli 2014	5-6	XI-MIA 3	Kinematika Gerak

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah selesai, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, mengecek ketertiban siswa, *flash back* pelajaran yang lalu serta menanyakan apakah ada kesulitan di dalam materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab. Terkadang praktikan memberikan selingan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

humor agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh dan juga memberikan contoh-contoh soal agar siswa lebih paham.

c. Pengelolaan Kelas

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, ataupun membuat gaduh di kelas dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.

d. Mengadakan Kegiatan Praktek dan Evaluasi

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan langsung menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktik yang dikerjakan oleh para siswa.

e. Menutup Pelajaran

Sepuluh menit sebelum pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan, dan pesan untuk pelajaran berikutnya yang terakhir salam penutup kepada para siswa.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan KBM, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

g. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

ditinggalkan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan untuk bisa menjadi lebih baik lagi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Fisika. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Membuat RPP

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP terlebih dahulu yang fungsinya adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan banyaknya hari efektif. RPP disusun mengacu pada silabus yang telah dimiliki guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Program praktek mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu memtrasfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan sebelumnya. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan pembelajaran mikro (*micro teaching*). Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Alokasi waktunya dalam seminggu yaitu 8 jam pelajaran untuk kelas XI.

Adapun materi pokok materi yang telah diajarkan di kelas XI adalah Kinematika Gerak dengan Analisis Vektor, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Gerak Lurus
- 2) Gerak Melingkar
- 3) Gerak Parabola

Sesuai kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah untuk kelas X, materi tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi inti 1, 2, 3 dan 4 yang tercantum dalam RPP.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

Umpan balik dari guru pembimbing dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan mengajar dilakukan yaitu di sela-sela waktu istirahat, dan sesudah KBM berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses perkembangan penulis dalam praktik pengalaman lapangan.

c. Pembuatan Bahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa menggunakan media yang diperlukan untuk membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran. Media yang pernah digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran Kinematika Gerak dengan Analisis Vektor
- 2) LCD

2. Analisis Hasil Praktik Mengajar dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Hasil Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam dunia pendidikan untuk belajar mengenal lingkungan sekolah dan yang terpenting lingkungan kelas. Dari kegiatan yang dilakukan di sekolah, mahasiswa mengenal administrasi yang berhubungan dengan guru dan siswa.

Praktik mengajar yang terbagi atas praktik mengajar terbimbing dan mandiri membantu mahasiswa untuk benar-benar melakukan kegiatan mengajar. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru pembimbing tentang bagaimana seharusnya membuat administrasi guru yang baik dan cara mengajar siswa dengan baik. Praktik mengajar mandiri membantu mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa mampu belajar bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menguasai kelas, teknik bertanya kepada peserta didik, alokasi waktu yang baik, penerapan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan cara menutup pelajaran.

Mahasiswa PPL telah memperoleh pengalaman tentang kewajiban sebagai tenaga pengajar. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang akan sangat mendukung profesi sebagai guru yang baik di masa mendatang.

b. Hasil Pelaksanaan Program

Program PPL dilakukan mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan evaluasi atau ulangan harian dilakukan tanggal 2 September 2014 jam ke 3-4 untuk kelas XI MIA 2 dengan materi gerak lurus dengan Analisis Vektor dan tanggal 4 September 2014 untuk kelas XI MIA 3 jam ke 5-6 dengan materi yang sama. Untuk program remedial/ pengayaan diberikan kembali soal yang dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 September 2014 untuk masing-masing kelas XI-MIA 2 dan XI-MIA 3. Dengan demikian, praktikan telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sebanyak 16 kali di kelas XI SMA Negeri 2 Bantul.

c. Analisis Hasil Kegiatan PPL

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul dan bagaimana menyusun administrasi guru.
- b) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul.
- c) Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL.
- d) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- e) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- f) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

g) Peserta didik akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.

2) Faktor Penghambat

- a) Masih kurangnya buku penunjang yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga mahasiswa PPL harus giat mencari materi agar sesuai dengan kurikulum yang ada.
- b) Siswa masih pasif sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa itu sendiri.
- c) Kemauan siswa untuk berlatih diluar jam pelajaran masih kurang.
- d) Kemandirian siswa masih rendah.
- e) Motivasi belajar siswa masih rendah.

3) Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat

- a) Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran agar berlangsung sebaik mungkin.
- b) Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang mengacu pada *studens-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.
- c) Mahasiswa PPL berusaha memberikan penyuluhan untuk meningkatkan tingkat kemandirian siswa.
- d) Menyesuaikan materi dengan menurunkan level dan memberi bonus nilai jika siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Mahasiswa PPL sering memberikan motivasi di tengah-tengah pelajaran, sehingga membangkitkan semangat siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman menjadi seorang guru baik dalam berkomunikasi dengan karyawan dan siswa, memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program kerja PPL, pembelajaran atau masalah yang dihadapi oleh warga sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh praktikan antara lain:



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran ini diawali dengan pembuatan program tahunan, rincian minggu efektif, silabus dan sistem penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media secara mandiri oleh praktikan. Perangkat pembelajaran tersebut selanjutnya diserahkan kepada guru pembimbing untuk dikoreksi dengan memberikan saran, kritik, dan masukan.

b. Praktik Mengajar

- 1) Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki mahasiswa PPL. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- 2) Pengelolaan kelas yang ramai masih menyulitkan mahasiswa PPL, sehingga diharapkan mahasiswa PPL bisa belajar dari pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang ramai.
- 3) Pengalokasian waktu yang tidak tepat menyebabkan materi yang diberikan tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan tetapi pengalokasian waktu yang tepat akan lebih banyak informasi diperoleh oleh siswa.

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung adalah :

- 1) Mendalami materi yang akan diajarkan sangat membantu mahasiswa PPL menguasai dan membuat suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga perbedaan antara guru dan siswa tidak terjadi dan komunikasi antara guru dengan siswa berjalan dengan baik.
- 2) Media yang digunakan dibuat semenarik mungkin agar perhatian siswa tertuju pada pembelajaran yang sedang dibahas sehingga siswa memperhatikan pelajaran dan tidak ramai pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul selama kurang lebih dua bulan setengah yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para mahasiswa calon guru. Teori yang telah di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya terkait dengan pembelajaran real di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sebenarnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. PPL merupakan langkah nyata penerapan teori pembelajaran yang didapat selama kuliah dengan realita di lapangan
2. Dengan PPL praktikan dapat mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengalaman mengajar serta mengetahui tugas guru, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang proses belajar mengajar.
3. Setiap kelas memiliki sifat dan karakter masing-masing sehingga penggunaan metode dan strategi pun tidak bisa disamaratakan dikelas.
4. Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan keuletan dalam menghadapi para peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal penting yang tidak dapat ditinggalkan.
6. Guru harus trampil dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta

B. Saran-saran

Secara umum kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul sudah berjalan baik. Namun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, ada beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu, yaitu :

1. Pihak Sekolah

- a. Tingkatkan komunikasi antar mahasiswa PPL, pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- b. Tingkatkan pengontrolan terhadap siswa yang melanggar disiplin dan peraturan sekolah. Berikan sanksi yang tegas, rasional dan mendidik sehingga dapat membuat efek jera.
- c. Penambahan, pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran yang sudah ada sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi lebih efektif, menarik dan menyenangkan.
- d. Fungsikan laboratorim yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien.

2. Pihak Fakultas

- a. Untuk lebih meningkatkan kontroling kelapangan, agar mengetahui kondisi dan perkembangan mahasiswa praktikan.
- b. Untuk dapat meningkatkan komunikasi kerjasama antara pihak panitia PPL dengan pihak sekolah.

3. Teman- teman PPL

- a. Jadilah guru yang baik, amanah, tanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan tugas.
- b. Jadilah guru yang kreatif dan bisa mengambil hati peserta didiknya.
- c. Selesaikan semua tugas dan tanggung jawab secara lebih maksimal.
- d. Jangan pernah menyerah untuk bisa menjadi baik dan lebih baik lagi.
- e. Selalu bersyukur atas apa yang kita dapatkan.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I Tahun 2014*.
UPPL.

Tim UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL Unit Program Pengalaman Lapangan
(UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: UPPL.

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. UPPL



LAMPIRAN



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

JADWAL MENGAJAR

KELAS XI SMA NEGERI 2 BANTUL

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	SENIN	XI-MIA 2	2-3	07.45-09.15	Ruang kelas XI-MIA 2
2	SELASA	XI-MIA 2	3-4	08.30-10.00	Ruang kelas XI-MIA 3
3	RABU	XI-MIA 3	5-6	10.15-11.45	Ruang kelas XI-MIA 2
4	KAMIS	XI-MIA 3	5-6	10.15-11.45	Ruang kelas XI-MIA 3